

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kota Dili merupakan ibu kota Negara Timor-Leste, maka jalur transportasi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang perkembangan pembangunan perkotaan pada khususnya dan pembangunan suatu negara pada umumnya, oleh karena itu dengan adanya rencana pembangunan suatu wilayah terminal bus khususnya memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting.

Terminal Becora adalah terminal tipe B terletak di bagian timur Kota Dili tepatnya di Sub distritu Cristo Rei, Distritu Dili, Timor-Leste yang dibangun pada tahun 1990an, yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian untuk bus dan angkutan umum yang lainnya yang bertujuan untuk berpergian keluar Kota maupun kedatangan dari luar Kota dan transportasi dalam lainnya seperti taksi dan bemo yang bertujuan ke daerah tersebut. Terminal Becora kini Mengalami penurunan kualitas lingkungan baik secara fungsi, infrastruktur, perekonomian dan lokasi lahan.

Sejak tahun 2002 sampai 2011 pembangunan infrastruktur dibangun sesuai “apa yang rakyat butuhkan sekarang”, belum ada rencana jangka panjang maupun jangka pendek yang jelas. Tahun 2011 pemerintah menerbitkan program Plano Desenvolvimento Nasional 2011-2030, dengan tujuan pembangunan menjadi lebih terarah. Melalui sektor transportasi darat akan membantu memperlancar kegiatan masyarakat dalam bidang transportasi darat dan perekonomian. Untuk itu perlu didukung sarana terminal yang lebih besar yang dapat menampung beberapa trayek antar Kota yang sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan perancangan. Dilansir dari A Voz de Timor Lorosae (07/09/2017) Ketua Otoritas Kota Dili Gaspar Soares menyatakan bahwa terminal becora akan dipindahkan sesuai perencanaan pemerintah karena terminal tersebut tidak mampu lagi menampung kapasitas kendaraan yang ada, hal ini didukung oleh banyaknya komplain dari penumpang yang merasa sudah tidak nyaman dengan kondisi terminal yang ada sekarang termasuk fasilitas pendukung yang sudah tidak memadai dan fisik bangunan terminal yang sudah tidak terurus oleh pihak pengelola dan menyisakan bangunan utama terminal. Gaspar Soares menambahkan Kota Dili

yang merupakan ibukota dari Timor-Leste mengalami peningkatan volume kendaraan yang pesat tetapi tidak diimbangi dengan perbaikan sarana dan prasarana transportasi.

Terdapat faktor lain yaitu letak terminal Becora yang berada dekat dengan aliran sungai membawa dampak negatif, dimana aliran sungai menimbulkan erosi yang menyebabkan sisi terminal bagian sungai mengalami longsor. Dilansir dari Agência Noticiosa de Timor-Leste, Tatoli (04/04/2021), Kepala desa Kamea, Kecamatan Cristo Rei, Judit de Jesus da Silva berkata dengan Arus sungai yang deras menyebabkan tanah longsor pada area terminal dan sekitarnya dan sering menyebabkan banjir. Banjir di area terminal sangat mengganggu kegiatan penumpang, karena tanah yang basah dan licin bisa membuat penumpang susah jalan bahkan bisa tergelincir ditambah dengan kondisi fisik bangunan terminal yang sudah tidak terurus sangat diwaspadai oleh penumpang terminal. Kendaraan yang ada di terminal juga akan susah bergerak dan bisa menyebabkan kecelakaan dengan kondisi jalan yang licin. Kendaraan yang terkena banjir akan mudah rusak atau karatan. Area terminal yang sempit dan meningkatnya jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dari area terminal menimbulkan masalah lain dimana akan terjadi antrian, hal tersebut akan berpengaruh pada jalan disekitar terminal menjadi macet dan mengganggu aktifitas warga disekitar area terminal. Dengan kondisi terminal yang seadanya seperti pada terminal Becora, berdampak juga pada kegiatan perekonomian. Kemacetan yang terjadi pada terminal tersebut menyebabkan pergerakan penumpang, pergerakan barang dan pergerakan jasa menjadi terhambat. Hal tersebut kan menimbulkan kerugian khususnya bagi pedagang yang memanfaatkan moda transportasi di area terminal untuk mengangkut barang mereka.

Karena terminal Becora sudah tidak bisa menampung kendaraan umum yang bertambah banyak, kondisi fisik yang sudah tidak terawat dan tidak terurus ditambah dengan bencana alam seperti tanah longsor dan banjir yang sering terjadi serta kemacetan disekitar area terminal maka Terminal Becora harus dipindahkan ke lokasi yang lain.

1.2. Pernyataan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas terdapat beberapa pernyataan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana merancang Terminal Bus dengan penataan ruang dan sistem sirkulasi untuk menyanggupi persyaratan terhadap kemudahan dan kenyamanan pada pengguna Terminal?
2. Bagaimana mengatasi cuaca iklim yang panas terhadap Fungsi Bangunan?
3. Bagaimana membuat bangunan terminal Becora yang menarik perhatian pengunjung menerapkan tema Arsitektur Ekologis berkelanjutan dengan nuansa Tradisional terhadap Perancangan Terminal Bus Becora?

1.3. Tujuan

Memindahkan terminal ke lokasi baru dengan desain yang lebih modern adalah salah satu cara untuk meningkatkan fungsi terminal Becora. Terminal baru didesain dengan mempertimbangkan posisi bangunan, posisi jalan dan arus keluar masuk kendaraan untuk mengatasi permasalahan kemacetan. Terminal ini juga akan didesain dengan pendekatan konsep ekologis pada bangunan untuk menjawab permasalahan terhadap iklim dan cuaca yang panas.

1.4. Orisinalitas

Orisinalitas pada proyek Akhir Arsitektur menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian antara penulis dengan Proyek dan jurnal-jurnal sebelumnya. Supaya mengetahui keaslian pada proyek maka penulis mencantumkan hasil proyek dan jurnal sebelumnya didalam tabel.

No	Judul Proyek	Topik/Pendekatan yang diangkat	Nama penulis dan Institusinya
1	Terminal Tipe B di Tornado	Reciprocal Frame Architecture	ChrisTofel Saumana, Vicky H. Makarau, Junlianus A. R. Sondakh dari Universitas Sam Ratulangi

2	Perancangan Terminal Bus Tipe B di Desa Rai Kotu Tasi Tolu, Kecamatan Dom Alexo Kabupaten Dili (Timor Leste)	Bangunan Nusantara	Regina da Costa Xavier dari Universitas Kristen Duta Wacana.
3	Terminal Angkutan Umum Tipe B Di Bengkayang	Pendekatan bangunan tradisional di Bengkayang	Nur Utami Insahsari dari Universitas Tanjungpura.
4	Terminal Bus Tipe B Kabupaten Tegal	Dengan Penekanan Desain Arsitektur Modern	Nuthqy Fariz dari Universitas Diponegoro Semarang.
Judul yang diajukan Penulis			
5	Desain Terminal baru Angkutan Umum Becora (Dili) dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis	Pendekatan Arsitektur Ekologis	Balbino da Conceicao Soares dari Universitas Katolik Soegijapranata

Tabel 1: Orisinalitas Proyek

Sumber : Analisis Pribadi, 2021